

Ibadah Doa Siang Surabaya, 25 Juni 2017 (Minggu Siang)

Keluaran 36: 1-7

36:1. *Demikianlah harus bekerja Bezaleel dan Aholiab, dan setiap orang yang ahli, yang telah dikaruniai TUHAN keahlian dan pengertian, sehingga ia tahu melakukan segala macam pekerjaan untuk mendirikan tempat kudus, tepat menurut yang diperintahkan TUHAN.*"

36:2. *Lalu Musa memanggil Bezaleel dan Aholiab dan setiap orang yang ahli, yang dalam hatinya telah ditanam TUHAN keahlian, setiap orang yang tergerak hatinya untuk datang melakukan pekerjaan itu.*

36:3. *Mereka menerima dari pada Musa seluruh persembahan khusus, yang telah dibawa oleh orang Israel untuk melaksanakan pekerjaan mendirikan tempat kudus. Tetapi orang Israel itu masih terus membawa pemberian sukarela kepada Musa tiap-tiap pagi.*

36:4. *Dan segala orang ahli yang melakukan seluruh pekerjaan untuk tempat kudus itu, datanglah masing-masing dari pekerjaan yang dilakukannya,*

36:5. *dan berkata kepada Musa: "Rakyat membawa lebih banyak dari yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan TUHAN untuk dilakukan."*

36:6. *Lalu Musa memerintahkan, supaya dimaklumkan di mana-mana di perkemahan itu, demikian: "Tidak usah lagi ada orang laki-laki atau perempuan yang membuat sesuatu menjadi persembahan khusus bagi tempat kudus." Demikianlah rakyat itu dicegah membawa persembahan lagi.*

36:7. *Sebab bahan yang diperlukan mereka telah cukup untuk melakukan segala pekerjaan itu, bahkan berlebih.*

Mulai Keluaran 35 termasuk Keluaran 36 merupakan pelaksanaan pembangunan Bait Suci/Tabernakel.

Keluaran 25 merupakan perintah Tuhan; dan mulai pasal 35 merupakan pelaksanaan untuk membangun Bait Suci.

Jadi, pengajaran Tabernakel dan mempelai adalah pengajaran yang praktis; ada perintahnya, langsung dipraktikkan, dan langsung memetik hasilnya. Itu saja. Tidak usah kita bingung! Ada perintah, mari laksanakan, kita tinggal memetik hasilnya. Kalau tidak melaksanakan perintah, tahu sendiri akibatnya. Begitu saja.

Pelaksanaan pembangunan Tabernakel dimulai dengan:

1. Yang pertama: **persembahan**, yaitu memberikan barang kepunyaan: perak, emas, tembaga, kulit binatang, bulu dan lain-lain.

Bagi kita sekarang, itu adalah persembahan harta benda yang Tuhan berkatkan kepada kita lewat:

- a. Persepuluhan dan persembahan khusus untuk pekerjaan Tuhan.
- b. Persembahan sedekah untuk sesama yang membutuhkan.

Di manapun kita berada, kalau Tuhan memberkati kita, di dalamnya ada milik Tuhan (persepuluhan dan persembahan khusus untuk pekerjaan Tuhan) dan milik sesama yang membutuhkan (sedekah)--'Ketika Aku lapar, kamu tidak memberi aku makan'. Sedekah ini akan dituntut oleh Tuhan.

2. Yang kedua: **keahlian-keahlian**/talenta-talenta/karunia Roh Kudus dan jabatan pelayanan--ada jabatan gembala, pemain musik dan lain-lain--; dipersembahkan semua kepada Tuhan.
3. Yang ketiga: **tenaga**--memintal benang, waktu dan sebagainya.

Inilah pelaksanaan pembangunan Bait Suci yaitu dimulai dengan mempersembahkan harta kepunyaan--lewat persepuluhan, persembahan khusus dan sedekah--, keahlian/talenta--karunia Roh Kudus dan jabatan pelayanan--, tenaga, waktu dan lain-lain, **sampai bisa mempersembahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan.**

Waktu itu, dimaklumkan: *persembahan sudah berlebih*. Kita harus waspada, **satu waktu persembahan akan dicegah**. Sekarang masih ada kesempatan kalau mau mempersembahkan harta, keahlian, tenaga sampai seluruh hidup kita kepada Tuhan, tetapi satu waktu akan dicegah. Artinya: **jangan memunda waktu!** Satu waktu tidak ada lagi kesempatan untuk mempersembahkan semua itu kepada Tuhan, bahkan tidak ada kesempatan lagi untuk mempersembahkan seluruh hidup kita. Karena itu kita jangan menunda waktu! Kalau sekarang digerakkan Tuhan untuk mempersembahkan sesuatu sampai seluruh hidup kita, sekaranglah waktunya, jangan bilang: *nanti saja. Nanti saja* itu suarasetan, kalau suara Tuhan: *nantikanlah!* Kita lebih cepat dari setan.

Dicegah artinya: **seluruh persembahan kita harus berkenan pada Tuhan**. Ada yang tidak berkenan juga, sehingga tidak diterima oleh Tuhan. Kain dan Habel sama-sama mempersembahkan korban, tetapi persembahan Kain ditolak oleh Tuhan. Persembahan kita harus berkenan pada Tuhan!

Persembahan yang berkenan pada Tuhan adalah persembahan yang didorong oleh hati yang rela dan digerakkan/disucikan oleh firman pengajaran yang benar, bukan oleh manusia. Kalau digerakkan manusia, itu namanya memaksa, dipaksa, terpaksa dan

sebagainya.

Praktik mempersembahkan seluruh hidup kepada Tuhan:

1. Setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan; tidak bisa dihalangi oleh apapun juga.
2. Taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi. Kalau Yesus, Ia taat sampai mati di kayu salib.

Taat dan setia sama dengan mengulurkan tangan pada Tuhan; itulah penyerahan sepenuh pada Tuhan. Dan Tuhan akan mengulurkan kunci Daud pada kita, itulah tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan yang besar--seperti dialami jemaat Filadelfia.

Wahyu 3: 7-8

3:7. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

'*menuruti firman-Ku*' = taat.

'*tidak menyangkal nama-Ku*' = setia berkobar-kobar sampai garis akhir; jadi kalau tidak setia dalam ibadah pelayanan, itu sama dengan menyangkal Tuhan.

Kalau kita taat dan setia, Tuhan akan mengulurkan kunci Daud; tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan. Raja Daud berkata: *Tuhan adalah gembalaku; kemurahan kebajikan Tuhan belaka akan mengikuti aku, sumur hidupku.* Kita berada dalam tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan yang bisa membuka pintu-pintu bagi kita:

- Mulai dari pintu pemeliharaan dan perlindungan secara ajaib. Daud hanya seorang gembala dari dua tiga ekor domba, lalu dikejar-kejar Saul dengan tentara yang besar, tetapi tidak bisa, karena dia ada di dalam tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan yang membuka pintu pemeliharaan dan perlindungan Tuhan secara ajaib.

Sekarang kepada kita, kita yang kecil dan tak berdaya berada di tengah kesulitan besar dalam bidang apapun juga, sampai nanti zaman antikris.

Biarlah hari-hari ini kita mau dibangun jadi tubuh Kristus--Tabernakel--, itulah taat dan setia. Persembahkan semua yang digerakan Tuhan, jangan ragu, sampai mempersembahkan seluruh hidup yaitu taat dan setia. Hasilnya: semua menjadi urusan Tuhan.

- Pintu kemenangan--Daud selalu menang, sampai menang atas Goliat. Tangan anugerah Tuhan yang besar menyelesaikan semua masalah yang mustahil.
Kita kecil, tetapi tangan anugerah Tuhan besar.
- Pintu pengangkatan. Mungkin kita saat berada di lembah-lembah air mata, maut--dosa-dosa--, kegagalan, penderitaan, kejatuhan. Daud sudah mengalami semua saat dia jatuh dengan Batsyeba; dia jahat dan najis; benar-benar berada di lembah air mata--penderitaan secara batin--, kegagalan, kejatuhan. Seharusnya ia binasa, benar-benar berada di lembah maut/lembah kelam.

Tetapi selama masih ada tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan, masih ada pengangkatan:

- Diangkat dari kejatuhan= dipulihkan, diampuni dosa-dosanya. Nabi Natan menegur Daud dengan keras, tetapi dia mengaku dan mendapat pengampunan dosa, setelah diampuni jangan berbuat dosa lagi; Daud dipulihkan dan hidup benar.
- Gagal menjadi berhasil dan indah--sampai meninggal dunia hanya Daud yang kerajaan tetap kokoh.
- Kebahagiaan, air mata dihapus oleh Tuhan.
- Dan kalau Yeuss datang kembali, pengangkatan yang tertinggi: kita diangkat ke awan-awan yang permai; ke takhta sorga bersama Dia, kita disempurnakan seperti Dia selama-lamanya. Tentu lebih bahagia dan sangat berbahagia, kalau seluruh keluarga kita juga ikut di dalamnya.

Pada kesempatan ini kita bukan hanya berdoa untuk diri sendiri, tetapi juga untuk keluarga dan pekerjaan Tuhan, supaya tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan diulurkan untuk memegang kita, apapun keadaan kita masing-masing. Tuhan sanggup menolong dan melakukan segala sesuatu bagi kita.

Di lembah apapun, sekecil apapun kita, ada tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan yang besar bagi kita. Mari jangan kecewa, putus asa dan bangga! Kita kecil, tidak bisa apa-apa, kita butuh tangan kemurahan dan kebajikan yang besar. Serahkan semua kepada Dia!

Kecil dan tidak berdaya, tidak bisa apa-apa, letakkan di dalam tangan kemurahan dan kebajikan yang besar--kunci Daud--! Kita menghadapi perkara besar: perkara maut di dunia sampai perkara kesempurnaan, kita tidak mampu apa-apa. Serahkan semua kepada Dia, baik kejatuhan, kegagalan maupun kesulitan kita! Tidak ada yang lain selain dari kemurahan dan kebajikan Tuhan.

Tuhan memberkati.